

**KAJIAN PERILAKU PRIA METROSEKSUAL
MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana SI
Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Jinarakkhita**



**OLEH
TEJO ISMOYO**

NIM/NIRM: 06110037/2507,06,09,01,01,0029

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG**

2010



PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan

Agama Buddha oleh: Tejo Ismoyo NIM/NIRM:

06110037/2507,06,09,01,01,0029, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, Agustus 2010
Pembimbing I



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd
NIY. 09001

Pembimbing II



Partono Nyana Suryanadi, S.Pd
NIY. 09006

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd
NIY. 09001



PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha oleh: Tejo Ismoyo, NPM/NIRM: 06110037/2507,06,09,01,01,0029 ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Agustus 2010

Dewan Penguji
Penguji I

Parwadi, S.Ag., MM
NIP. 19640411 1989031 002

Penguji II

Drs. Dasikin, M.Pd
NIP. 19650815 1992031 003

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd
NIY. 09001



MOTTO

Jangan berbuat kejahatan, tanamlah benih-benih kebajikan, sucikan hati dan pikiran; inilah ajaran semua Buddha (*Dh. 183*)

Hilangnya pengendalian diri terhadap kesadaran mengakibatkan, hilangnya pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan dan perbuatan

(Surya, 2009:70)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta.
2. Y.A. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
3. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Haryanto, S.Ag selaku Pembantu Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Endang Sri Rejeki, S.Ag.,M.M.Pd selaku Penbantu Ketua II Bidang Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Tupari, S.Ag selaku Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
7. Almamaterku tercinta.
8. Agama, dan Negara Republik Indonesia.
9. Teman-teman tercinta



ABSTRAK

Ismoyo, Tejo. 2010. Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha. Skripsi, Program Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (I) Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd. (II) Partono Nyana Suryanadi, S.Pd.

Kata Kunci: Perilaku, Pria Metroseksual, Pandangan Agama Buddha

Perilaku Pria Metroseksual menyangkut permasalahan sosial dan budaya kehidupan masa kini. Pemuasan nafsu indera semakin merajalela, sehingga terbentuklah perilaku pria metroseksual yang memuaskan nafsu indra secara berlebih layaknya seperti wanita dalam hal perawatan tubuh seperti, konsumtif terhadap produk kosmetik, pesolek, dan sangat mencintai diri sendiri (narsistik).

Pengertian pria metroseksual adalah pria yang suka merawat diri secara berlebih menggunakan produk-produk kecantikan (kosmetik) untuk bersolek layaknya seperti wanita, bahkan melebihi wanita yang memiliki kecenderungan mencintai diri sendiri (narsistik) dan mengikuti tren terbaru sesuai dengan kemajuan jaman dan teknologi. Perilaku yang demikian dalam agama Buddha berarti memiliki watak *raga carita*.

Permasalahan yang diteliti adalah Bagaimanakah Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha, meliputi, pengertian pria metroseksual, ciri-ciri, penyebab, wujud, dan cara mengatasi perilaku pria metroseksual. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer (Tri Pitaka) dan skunder yang kredibel berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pencatatan dilakukan dalam enam tahap, yaitu (1) perenungan awal, (2) membaca bagian kata pengantar, (3) melakukan survei, (4) pengajuan pertanyaan, (5) membaca bab secara mendalam, (6) mengulang kembali hal-hal yang telah dibaca dan dicatat. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologik dan komparatif fenomenologik. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran mengenai Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha, yang meliputi: pengertian pria metroseksual, ciri-ciri, wujud, penyebab, dan cara mengatasi perilaku pria metroseksual.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku pria metroseksual menurut pandangan agama Buddha merupakan sikap yang salah dalam mencari kebahagiaan, karena dilandasi keserakahan (*lobha*). Kebahagiaan akan diperoleh apabila mampu menerapkan pola hidup sederhana dan tidak menganut pandangan hedonisme.

Penulis menyarankan kepada pembaca agar menerapkan pola hidup yang sederhana dan mengikis keserakahan (*lobha*), agar sebab penderitaan yaitu pemuasan nafsu indra secara berlebih semaksimal mungkin dapat dihindari. Begitu pula dengan

wujud perilaku pria metroseksual yang sangat mencintai diri sendiri secara berlebih (narsistik), karena dengan memiliki perilaku ini dapat menimbulkan kesombongan. Bagi pria metroseksual, agar kemelekatan terhadap jasmani dapat diatasi sebaiknya melaksanakan meditasi. Obyek yang digunakan terdapat 11 objek (10 *asuba* dan *kayagatasati*), karena pria metroseksual memiliki watak *raga carita*.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Sang Triratna serta para Bodhisattva Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang Kajian Perilaku Pria Metroseksual Menurut Pandangan Agama Buddha. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis butuhkan. Skripsi ini dapat disusun dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara penulis dan dosen pembimbing serta semua pihak yang turut membantu, oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Y.A. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
3. Kabri Nyana Karuno, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Haryanto, S.Ag. selaku Pembantu Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

5. Endang Sri Rejeki, S.Ag., M.M.Pd selaku Pembantu Ketua II Bidang Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
6. Tupari, S.Ag selaku Pembantu Ketua III Bidang Kesiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
7. Teman-teman dan semua pihak yang turut serta memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bahan bacaan yang dapat dipergunakan sebagai referensi penulisan ilmiah di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha. Akhir kata semoga semua makhluk berbahagia, dan bebas dari segala jenis penderitaan.

Sadhu, sadhu, sadhu.

Bandar Lampung, Agustus 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Perilaku.....	6
2. Pengertian Pria Metroseksual.....	10
3. Ciri-ciri Pria Metroseksual.....	13
4. Wujud Perilaku Pria Metroseksual.....	14
5. Penyebab Perilaku Pria Metroseksual.....	24
6. Cara Mengatasi Perilaku Pria Metroseksual.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian.....	31

B. Deskripsi Sumber Data Pustaka.....	35
C. Pengujian Keabsahan Data	37
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Sistematika Penelitian.....	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. Analisis Deskriptif Perilaku Pria Metroseksual	42
1. Analisis Pengertian Perilaku	42
2. Analisis Pengertian Pria Metroseksual	46
3. Analisis Ciri-ciri Pria Metroseksual	51
4. Analisis Wujud Perilaku Pria Metroseksual	59
5. Analisis Penyebab Perilaku Pria Metroseksual.....	67
B. Analisis Dampak Perilaku Pria Metroseksual.....	71
1. Kehidupan Sekarang.....	71
2. Kehidupan yang Akan Datang	72
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN	74
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	81